

Pelaksanaan Try Out Akbar Nasional pada SMAN 1 Montasik, Aceh Besar

Aulia Rahman¹, Fahri Heltha¹, dan Alfatirta¹

¹Prodi Teknik Elektro, Jurusan Teknik Elektro dan Komputer, Fakultas Teknik, USK

Alamat kampus Penulis pertama dan kedua, kota kode pos

e-mail: aurahmn@usk.ac.id alfatirta@usk.ac.id; fheltha@usk.ac.id;

Abstrak— Seleksi Nasional Berdasarkan Tes atau disingkat dengan SNBT merupakan salah satu metode dalam melakukan seleksi calon mahasiswa yang akan masuk ke perguruan tinggi negeri. Tes ini dilaksanakan serentak menggunakan komputer. Calon mahasiswa atau murid Sekolah Menengah Atas kelas 12 diharapkan dapat membiasakan diri mereka dengan ujian tersebut agar dapat meningkatkan peluang mereka dapat diterima pada perguruan tinggi negeri. Kegiatan try out ini bertujuan untuk memperkenalkan para siswa dengan sistem ujian berbasis komputer tersebut sehingga mereka dapat bersiap untuk menghadapi ujian SNBT sebenarnya. Hasil Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa para siswa pada SMAN 1 Montasik, Kabupaten Aceh Besar ini dapat mengikuti kegiatan ini dengan lancar dan baik. Tidak terdapat kendala dalam pelaksanaannya. Dengan adanya kegiatan try out ini para siswa dapat mengetahui seluk beluk pelaksanaan ujian dan dapat mempersiapkan diri mereka menghadapi ujian sebenarnya.

Kata kunci: *seleksi nasional berdasarkan tes, SNBT, try out, SMAN 1 Montasik*

I. PENDAHULUAN

Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT) merupakan metode seleksi calon mahasiswa untuk masuk perguruan tinggi negeri. SNBT merupakan tes skolastik yang diperkenalkan sebagai bagian dari proses seleksi, dimulai pada tahun 2023 [1]. Tes ini bertujuan untuk menilai kemampuan akademik calon mahasiswa [2]. SNBT melibatkan tes kompetensi dasar seperti Tes Wawasan Kewarganegaraan (TWK), Tes Intelegensi Umum (TIU), dan Tes Karakter Kepribadian (TKP) [3]. Proses seleksi ini penting untuk meningkatkan mutu lulusan dan memastikan calon mahasiswa memiliki kesiapan yang cukup untuk menempuh pendidikan tinggi [4].

Pengenalan tes skolastik dan persiapan calon mahasiswa melalui pelatihan tes skolastik menjadi kunci dalam memastikan kesuksesan dalam SNBT [1]. Pelatihan ini membantu calon mahasiswa memahami jenis-jenis tes yang akan dihadapi dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menjawab soal-soal tes [5]. Selain itu, simulasi ujian SNBT juga dapat dilakukan secara daring untuk membantu siswa mempersiapkan diri dengan lebih baik [6].

Validitas prediktif bakat skolastik dan prestasi belajar telah terbukti menjadi kriteria yang efektif dalam seleksi masuk perguruan tinggi. Dengan adanya SNBT, diharapkan seleksi calon mahasiswa dapat dilakukan secara lebih objektif dan akurat. Pentingnya manajemen rekrutmen peserta didik juga menjadi fokus dalam meningkatkan mutu lulusan, seperti yang dilakukan di SMP Darul Falah Cihampelas Kabupaten Bandung Barat [4].

Dengan adanya SNBT, diharapkan proses seleksi calon mahasiswa dapat dilakukan secara lebih efisien dan transparan, sehingga perguruan tinggi dapat menerima

mahasiswa yang memiliki potensi akademik yang baik dan siap untuk menyelesaikan pendidikan tinggi dengan sukses. Awal mula penyelenggaraan ujian tertulis nasional ini berasal dari Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), yang dimulai dari penyelenggaraan Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri melalui ujian tertulis (SNMPTN Tulis) pada tahun 2008. SNMPTN Tulis pertama kali diselenggarakan oleh Ditjen Dikti pada tahun 2008 sebagai jawaban terhadap kisruh yang terjadi di forum rektor PTN se-Indonesia terkait penyelenggaraan SPMB oleh Perhimpunan SPMB Nusantara. Pada saat itu, penyelenggaraan SPMB dianggap tidak sesuai dengan pola keuangan PTN non-BHMN. Oleh karena itu, SNMPTN Tulis diambil alih oleh Dirjen Dikti Kemendikbud untuk memastikan bahwa proses seleksi berjalan dengan lebih baik dan sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Sejak tahun 2013, pelaksanaan SBMPTN diserahkan kepada Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI). Berdasarkan pengalaman yang panjang dalam melaksanakan seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui ujian tertulis, pada tahun 2013, MRPTNI tetap menyelenggarakan ujian tertulis sebagai salah satu bentuk seleksi masuk PTN selain SNMPTN. Keputusan ini diambil untuk mempertahankan kualitas dan integritas proses seleksi, serta memberikan kesempatan yang adil bagi semua calon mahasiswa dalam mengakses pendidikan tinggi di Indonesia. Melalui ujian tertulis ini, MRPTNI berupaya untuk terus meningkatkan standar seleksi dan memastikan bahwa hanya calon mahasiswa yang memenuhi syarat yang dapat diterima di perguruan tinggi negeri. Persaingan ketat dalam memasuki perguruan tinggi di Indonesia disebabkan oleh daya tampung yang terbatas dan minat serta jumlah pelamar yang tinggi. Untuk

menghadapi persaingan ini, siswa SMA/MA/SMK harus matang dalam mempersiapkan diri dengan baik.

Ujian UTBK-SNBT adalah penentu seleksi masuk perguruan tinggi. Persiapan matang dan penguasaan materi yang diuji sangat penting. Siswa perlu memahami format dan tipe soal yang berbeda dalam UTBK berbasis komputer. Melalui tryout, siswa dapat meningkatkan pengalaman dan rasa percaya diri saat mengikuti UTBK-SNBT sebenarnya. Untuk menanggapi hal tersebut, Himpunan Mahasiswa Teknik Elektro (HIMATEKTRO) Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala menyelenggarakan sebuah kegiatan bernama TRY OUT AKBAR NASIONAL 2023 dengan tema "*Sharp Strategy for Perfect SNBT Result*" untuk membantu siswa meraih hasil yang baik dan mendapatkan tempat di perguruan tinggi yang diinginkan.

Kegiatan TRY OUT AKBAR NASIONAL 2024 diselenggarakan oleh mahasiswa untuk meningkatkan peluang kelulusan siswa. Kegiatan ini memungkinkan siswa untuk mengukur kemampuan mereka secara komparatif dengan siswa lainnya dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan menggunakan simulasi pengerjaan soal-soal tes masuk perguruan tinggi berbasis komputer. Dengan demikian, siswa dapat fokus memperbaiki kelemahan dan terbiasa dengan sistem ujian yang digunakan dan diharapkan dapat meningkatkan peluang para murid SMAN 1 Montasik lulus masuk Perguruan Tinggi Negeri.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini dibagi dalam beberapa tahap. Pertama, tim mahasiswa melakukan survey kelengkapan untuk menentukan sekolah yang akan menjadi sasaran kegiatan. Untuk melakukan ini dibuat beberapa kriteria seperti jumlah murid, fasilitas komputer atau laboratorium komputer sekolah, dan jarak tempuh dari kampus kelokasi. Kedua, setelah mendapatkan lokasi sekolah yaitu SMAN 1 Montasik, tim mahasiswa dan dosen melakukan sosialisasi ke pihak sekolah dan menjelaskan mengenai kegiatan try out yang direncanakan. Ketiga, setelah pihak sekolah setuju, tim mahasiswa dan dosen mempersiapkan mekanisme pelaksanaan kegiatan try out.

Selanjutnya ketika seluruh persiapan telah disiapkan, maka pada hari pelaksanaan, tim melakukan pendaftaran ulang murid-murid SMAN 1 Montasik yang mengikuti kegiatan try out ini. Pada tahap ini diperkenalkan mengenai soal ujian dan cara pengerjaannya pada komputer.

Setelah itu, tim mahasiswa dan dosen mendampingi murid-murid dalam memulai menjawab soal pada komputer. Setelah murid-murid selesai mengisi data pada komputer, selanjutnya adalah para murid menjawab soal-soal yang diberikan. Para mahasiswa dan dosen mengawasi pelaksanaan kegiatan sampai selesai.

A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan try out nasional 2024 ini dilaksanakan pada:
Hari/Tanggal: Sabtu – Senin / 4 - 6 November 2023
Tempat : Luring pada Laboratorium komputer sekolah SMAN 1 Montasik.

B. Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan try out nasional ini adalah murid-murid kelas-12 pada SMAN 1 Montasik dengan total peserta sebanyak 60 murid yang terdiri dari 40 murid laki-laki dan 20 murid perempuan.

C. Metode Pengabdian

Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini adalah pertama pengejukan proposal kegiatan pada lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat pada Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh selain itu juga tim mahasiswa mengajukan proposal pada pihak sekolah SMAN 1 Montasik. Setelah itu, tim mahasiswa dan dosen melakukan sosialisasi pada para murid mengenai kegiatan try out ini. Setelah itu tim mahasiswa dan dosen melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan disekolah. Pada tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan try out yang diikuti oleh para murid SMAN 1 Montasik. Tahap akhir kegiatan ini membuat dokumentasi akhir kegiatan dan laporan kegiatan.

D. Indikator Keberhasilan

Tim mahasiswa dan dosen membuat indikator keberhasilan kegiatan try out ini dengan melakukan survey. Indikator keberhasilan dilihat dari berapa jumlah indikator kegiatan yang tidak tercapai, tercapai, dan sangat tercapai.

E. Metode Evaluasi

Tim mahasiswa dan dosen membuat metode evaluasi dalam kegiatan ini menggunakan tabel monitoring dan evaluasi seperti yang terdapat dalam tabel berikut:

LEMBAR MONEV KEGIATAN TRY OUT AKBAR 2023

Nama :

Asal Sekolah :

Nomor HP :

No.	Indikator	Poin Capaian		
		1	2	3
1	Peningkatan Kemampuan secara komparatif sehingga dapat bersaing di perguruan tinggi ternama			
2	Memahami dan menerapkan ilmu yang didapatkan selama kegiatan			
3	Melatih peserta dalam kondisi ujian sebenarnya			
4	Peserta dapat mengevaluasi sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang diujikan dalam UTBK			
5	Peserta dapat mengidentifikasi kelemahan atau area yang perlu diperbaiki sehingga dapat fokus mempersiapkan diri lebih baik			

Ket:

1 : Tidak Tercapai

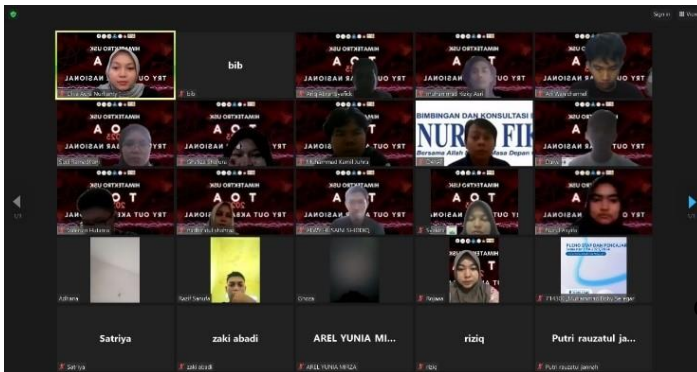
2 : Tercapai

3 : Sangat Tercapai

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sosialisasi kepada pihak sekolah dan murid SMAN 1 Montasik

Setelah proposal diterima pihak sekolah dan LPPM Universitas Syiah Kuala, tim dosen dan mahasiswa melakukan perencanaan dan koordinasi mengenai pelaksanaan kegiatan. Diskusi dan koordinasi dilakukan secara intensif baik secara langsung maupun online melalui zoom. Proses koordinasi secara online dapat dilihat dalam gambar 1 berikut. Tim mendiskusikan mengenai perkembangan pelaksanaan program dan tindak lanjut yang harus dilakukan.



Gambar 1 Koordinasi dan diskusi pelaksanaan kegiatan try out akbar

Selanjutnya, tim dosen dan mahasiswa melakukan kunjungan ke sekolah SMAN 1 Montasik untuk menjelaskan teknik pelaksanaan kegiatan dan juga sosialisasi mengenai simulasi ujian. Selain itu, tim juga ikut memperkenalkan prodi teknik elektro kepada para siswa yang akan melakukan try out akbar. Dokumentasi kegiatan sosialisasi lapangan ini dapat dilihat padaa gambar 2:



Gambar 2 Sosialisasi dan promosi program studi pada para siswa SMAN 1 Montasik

Dalam kesempatan tersebut tim dosen dan mahasiswa disambut langsung oleh kepala sekolah SMAN 1 Montasik yang pada kesempatan tersebut memberikan sambutan. Gambar 3 memperlihatkan kepala sekolah SMAN 1 Montasik memberikan sambutan pada kegiatan pengabdian ini.



Gambar 3 Sambutan dan pengantar dari Kepala Sekolah SMAN 1 Montasik

B. Kegiatan Pelaksanaan Try Out

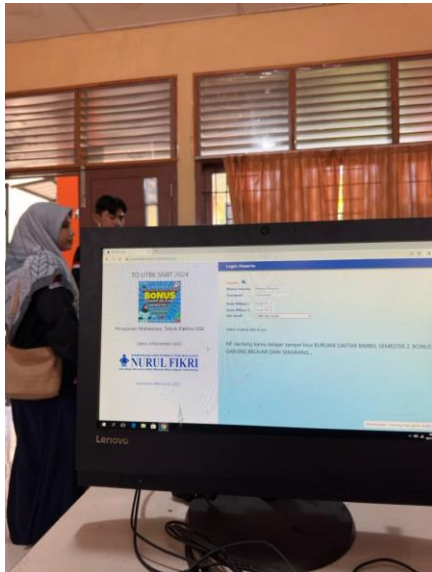
Pada pelaksanaan pengerjaan simulasi ujian UTBK ini tim dosen dan mahasiswa membantu para siswa untuk terbiasa dengan tahapan pelaksanaan ujian menggunakan komputer. Para siswa pertama harus mengisi data seperti nama, nomor ujian, dst. Pada tahap ini tim dosen dan mahasiswa dapat membantu jika ada pertanyaan seputar proses awal ini. Selanjutnya adalah pelaksanaan ujian yang terdiri dari Tes Potensi Skolastik selama 1 jam 30 menit. Dan kemudian dilanjutkan dengan ujian literasi dan bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan matematika.

Hasil evaluasi pelaksanaan, proses ini berjalan dengan baik tanpa ada kendala. Setiap murid dapat mengikuti proses ini dengan lancar. Hal ini terlihat pada gambar berikut.



Gambar 4 Tim dosen dan mahasiswa mengawasi pelaksanaan try out akbar

Setelah pengisian data selesai, para siswa memiliki waktu sebentar untuk menunggu siswa lain yang masih mengisi data awal. Setelah tahap ini selesai, selanjutnya adalah para siswa harus menjawab soal yang diberikan pada monitor komputer masing-masing. Tampilan soal ujian ditunjukkan seperti pada gambar berikut:



Gambar 5 Antarmuka soal try out akbar

Waktu pelaksanaan ujian dan jumlah soal pada setiap jenis ujian dilaksanakan sesuai dengan waktu yang sebenarnya. Pada tahap ini, tim dosen dan mahasiswa mengawasi jalannya pelaksanaan ujian. Hasil evaluasi tahap ini adalah ujian dapat berjalan dengan baik dan lancar tanpa ada kendala. Setelah para siswa selesai menjawab soal atau ketika waktu yang ditentukan telah habis maka simulasi ujianpun akan berakhir dan para siswa dapat meninggalkan ruang ujian dengan teratur.

Hasil kegiatan ini berakhir pada pukul 11.30 WIB dimana para peserta berhasil mengikuti 1 sesi simulasi ujian UTBK. Kegiatan ini diikuti sebanyak 50 orang siswa siswi SMAN 1 Montasik, Kabupaten Aceh Besar.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan try out akbar nasional telah berhasil dilaksanakan dengan baik pada para murid kelas 12 SMAN 1 Montasik, Kabupaten Aceh Besar. Kegiatan ini diikuti oleh 50 orang siswa siswi SMAN 1 Montasik selama kurang lebih 3 jam 30 menit, yang terdiri atas ujian tes potensi skolastik, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan matematika. Kegiatan yang bertujuan untuk membantu

peserta untuk mempersiapkan diri secara optimal menghadapi ujian UTB-SNBT dan memberikan gambaran dan melatih para siswa kelas 12 SMAN 1 Montasik dalam mengidentifikasi hal-hal yang perlu diperbaiki dimasa yang akan datang dalam menghadapi ujian yang sebenarnya. Kegiatan ini berhasil dilaksanakan dengan baik dan lancar.

Selain para murid, tim mahasiswa dan dosen juga melakukan evaluasi terhadap kegiatan ini dengan tujuan agar dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan dimasa yang akan datang.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami tujukan kepada pihak sekolah yang telah mendukung kegiatan try out akbar ini yaitu SMAN 1 Montasik, Kabupaten Aceh Besar. Terima kasih juga kami tujukan kepada para murid kelas 12 yang telah mengikuti kegiatan try out ini. Terima kasih kami tujukan kepada himpunan mahasiswa teknik elektro, Jurusan Teknik Elektro dan Komputer, Universitas Syiah Kuala yang telah membantu dan mendukung kelancaran acara kegiatan try out ini sehingga berhasil dilaksanakan dengan baik dan lancar. Selain itu, terima kasih kami tujukan pula kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Syiah Kuala atas dukungan pada kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

- [1] M. J. D. Sunarto, "Meningkatkan Kesiapan Calon Mahasiswa Sukses Di Perguruan Tinggi: Pengenalan Tes Skolastik Melalui Pendekatan LMS," *Society Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 4, no. 1, pp. 81–88, 2023, doi: 10.37802/society.v4i1.402.
- [2] A. Asrijanty, "Validitas Prediktif Bakat Skolastik Dan Prestasi Belajar Sebagai Kriteria Seleksi Masuk Perguruan Tinggi," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, vol. 20, no. 4, pp. 515–534, 2014, doi: 10.24832/jpnk.v20i4.163.
- [3] R. D. Syah, "Metode Decision Tree Untuk Klasifikasi Hasil Seleksi Kompetensi Dasar Pada CPNS 2019 Di Arsip Nasional Republik Indonesia," *Jurnal Ilmiah Informatika Komputer*, vol. 25, no. 2, pp. 107–114, 2020, doi: 10.35760/ik.2020.v25i2.2750.
- [4] W. A. Permana, "Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan," *Jurnal Isema Islamic Educational Management*, vol. 5, no. 1, pp. 83–96, 2020, doi: 10.15575/isema.v5i1.5989.
- [5] M. Miftahulhairah, "Quantitative Skills Training for SNBT Preparation at SMA Negeri 2 Parepare South Sulawesi," *Jurnal Pengabdian Undikma*, vol. 5, no. 1, p. 20, 2024, doi: 10.33394/jpu.v5i1.9917.
- [6] M. Susanty, "Simulasi Ujian Seleksi Nasional Berbasis Tes (Snbt) Bagi Siswa Dari 347 Sma," *Jurnal Abdi Insani*, vol. 10, no. 3, pp. 1767–1775, 2023, doi: 10.29303/abdiinsani.v10i3.1052.